

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk proses menggurdi material komposit berpenguat serat daun nanas dengan kondisi pemotongan yang dipilih akibat pertumbuhan keausan tepi pada pahat tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan nilai rasio delaminasi lubang. Yang mana setelah proses menggurdi 500 buah lubang dilakukan yang menyebabkan keausan tepi pahat tumbuh antara 25% - 43% akan tetapi nilai rasio delaminasi cenderung tidak mengalami perubahan.

kondisi ini terjadi selain disebabkan oleh jenis serat yang dipergunakan yaitu serat alam yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan serat buatan juga disebabkan pemilihan parameter pemotongan yang cenderung menghasilkan nilai rasio delaminasi dan keausan pahat yang relatif rendah. Selain itu, adanya konsep batas keausan kritis juga merupakan alasan dimana pertumbuhan delaminasi lubang tidak sejalan dengan pertumbuhan keausan tepi.

### 5.2 Saran

Agar tujuan dari penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara pertumbuhan keausan tepi pahat dan peningkatan nilai rasio delaminasi lubang maka untuk penelitian berikutnya disarankan untuk meninjau lebih jauh tentang beberapa hal berikut;

- Pemilihan parameter pemotongan yang memberikan hasil negatif terutama terhadap perubahan nilai rasio delaminasi lubang
- Disebabkan jenis material serat yang dipergunakan relatif memiliki tingkat abrasifitas yang rendah dibandingkan serat buatan, maka jumlah lubang yang mengindikasikan berapa lama pahat dipakai perlu ditingkatkan.